

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Nikomas Gemilang

PT Nikomas Gemilang merupakan bagian dari *Pou Chen Grup* yang bergerak dibidang produsen alas kaki terkenal di Taiwan dan menjadi salah satu produsen alas kaki terbesar di dunia. Pou Chen Corporation (“*Pou Chen*”) didirikan di Kota Fuxing, Changhua pada bulan September 1969 oleh keluarga Cai. *Pou Chen* berfokus pada pembuatan alas kaki atletik, casual dan juga telah berkembang menjadi bisnis pemegang lisensi merek dan bisnis ritel pakaian olahraga dalam beberapa tahun terakhir.¹

Pou Chen Grup berkantor pusat di Kota Taichung, Taiwan. Grup ini berfokus pada pembuatan sepatu olahraga dan sepatu kasual untuk OEM (*Original Equipment Manufacturer*) dan ODM (*Original Design Manufacturer*) untuk merek global utama seperti Nike, Adidas, Asics, Clarks, Reebok, Puma, New Balance, Crocs, Merrell, Timberland, Converse dan Salomon. Selain bisnis alas kaki, perusahaan *Pou Chen* juga bergerak dalam bisnis elektronik dan lain-lain. Hingga saat ini, *Pou Chen Group* telah memiliki jalur produksi di berbagai negara yaitu Cina, Indonesia, Meksiko, Kamboja, Vietnam dan India.

¹ Pouchen, “About PCG,” <http://www.pouchen.com/index.php/en/about>.

PT. Nikomas Gemilang atau *Pou Chen Corporation* “*Pou Chen*” adalah perusahaan yang telah beroperasi di Indonesia sejak awal tahun 1992 dan perusahaan ini telah berkembang dengan sangat pesat. PT Nikomas Gemilang berlokasi di Kawasan industri Serang-Banten, yaitu di Jl. Raya Serang – Jkt KM. 71, Desa Tambak Kec. Kibin Kab. Serang Provinsi Banten. Memiliki luas wilayah \pm 300 Ha dengan pekerja lebih dari 40.000 karyawan. Jumlah gedung produksi 26 pabrik yang modern dan bangunan kantor, stasiun pembangkit listrik, lingkungan yang asri dengan banyak pohon rindang.

Benefit dan Fasilitas yang diberikan oleh PT. Nikomas Gemilang adalah asrama dan makan gratis dikantin, tempat ibadah, jaminan sosial, poli klinik dan asuransi lainnya (kesehatan dan kecelakaan kerja), fasilitas membaca yaitu perpustakaan, fasilitas olahraga seperti lapangan sepak bola, bulutangkis dan bola voli, Bank, gratis layanan antar jemput untuk mudik karyawan yang berdomisili di pulau Jawa dan pemberian subsidi bagi karyawan yang berdomisili di luar jawa, Door Prize tahun baru bagi karyawan dengan masa kerja sudah 5 tahun.

2. Visi, Misi dan Logo PT. Nikomas Gemilang

a. Visi

Menjadi penyedia solusi paling berharga dalam rantai pasokan alas kaki.²

² Pouchen, “*About PCG*,” <http://www.pouchen.com/index.php/en/about>.

b. Misi

Perusahaan PT. Nikomas Gemilang memiliki misi untuk menjadi produsen dan distributor perlengkapan olahraga terbaik. Pihak perusahaan akan terus mencoba untuk membangun nilai bagi pelanggan, karyawan, investor, pemasok dan masyarakat. Dengan cara akan terus menyediakan produk layanan berkualitas tingkat dunia dan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

c. Logo

Setiap perusahaan tentu memiliki identitas yang berperan sebagai penanda atau karakteristik yang dikenal oleh masyarakat luas.

Berikut ini adalah logo PT Nikomas Gemilang :



Gambar 4.1 Logo Perusahaan PT. Nikomas Gemilang

Sumber : Data Internal Perusahaan, 2024

3. Tujuan PT. Nikomas Gemilang

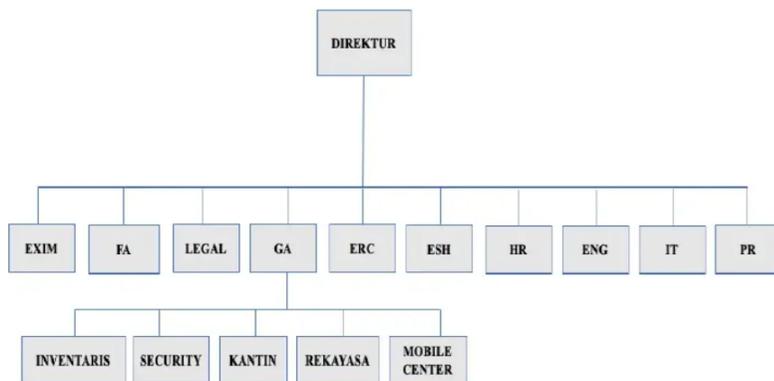
Tujuan Perusahaan adalah memberikan solusi paling berharga diindustri olahraga dan seterusnya. Berkomitmen untuk menyediakan layanan dan produk terbaik yang didukung oleh solusi berbasis

teknologi untuk menjadi platform paling berharga yang dikendalikan oleh manufaktur cerdas dan layanan inovatif.³

4. Struktur Organisasi PT. Nikomas Gemilang

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan mengenai unit-unit kerja dalam sebuah organisasi perusahaan yang memiliki kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda secara terkoordinir. Seperti struktur organisasi yang terdapat di PT Nikomas Gemilang yang memiliki susunan kepengurusan organisasi secara struktural. Direktur PT. Nikomas Gemilang bernama Clarence Hsu beliau asli dari Taiwan

Berikut adalah struktur organisasi pada PT Nikomas Gemilang⁴ :



Bagan 4.1 Struktur Organisasi Divisi Pusat PT. Nikomas Gemilang

Sumber : Data Internal Perusahaan, 2024

Berdasarkan gambar diatas, terdapat sepuluh departement yang ada pada divisi pusat PT. Nikomas Gemilang :

³ Pouchen, "About PCG," <http://www.pouchen.com/index.php/en/about>.

⁴ Pouchen, "About PCG," <http://www.pouchen.com/index.php/en/about/organization>.

1. Departemen EXIM

Departemen EXIM adalah bagian yang bertanggung jawab atas proses ekspor dan impor dan menjaga rantai pasok tetap terpenuhi dalam operasional perusahaan.

2. Departemen FA

Akunting mempunyai tugas serta tanggung jawab terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bukan merupakan ucapan, namun disampaikan secara tertulis.

3. Departemen Legal

Departemen Legal tidak hanya mengurus masalah internal perusahaan, tapi juga mengurus masalah eksternal perusahaan. Bagi perusahaan yang berskala besar dapat dibagi menjadi beberapa bagian, seperti bertugas menangani dokumen dan perizinan atau bertugas menangani permasalahan hukum, baik untuk masalah perdata maupun pidana.

4. Departemen GA

Departemen GA bertugas pada pemberian pelayanan kepada seluruh bagian perusahaan demi kelancaran kerja perusahaan secara menyeluruh melalui supporting unit. Seperti menjaga fasilitas kantor, menjaga hubungan dengan vendor, mengatur perjalanan dinas, menjaga dokumen perusahaan.

5. Departemen ERC

Departemen ERC bertanggung jawab untuk menjaga kenyamanan dalam kehidupan bekerja sehari-hari. Menampung segala keluhan dari karyawan, memberikan solusi dan mengimplementasikan.

6. Departemen ESH

HSE adalah singkatan dari *health, safety, and environment* yang merupakan serangkaian proses dan prosedur yang mengidentifikasi potensi bahaya pada lingkungan kerja tertentu. Pengembangan praktik HSE dilakukan untuk mengurangi dan atau menghilangkan bahaya serta melatih karyawan untuk pencegahan kecelakaan atau respon terhadap sesuatu yang mengancam.

7. Departemen HR

Secara definisi HR adalah bagian dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas pencarian, perekrutan, pelatihan karyawan, pengelolaan gaji serta administrasi terkait staf perusahaan.

8. Departemen ENG

Keberadaan divisi engineering ini tentu sangat berpengaruh dalam proses pembuatan atau produksi, karena jika tidak ada staf *engineering* di perusahaan manufaktur, tentu saja proses produksinya akan terhambat dan tentunya laba perusahaan juga akan berkurang.

9. Departemen IT

Job desk departemen IT berkecimpung di tugas-tugas teknis seperti meningkatkan kinerja dari komputer, *software* dan sistem jaringan di perusahaan.

10. Departemen PR

Departement *Public Relation* bertugas menjembatani internal perusahaan kepada *external* perusahaan. Sebagai divisi pusat, kami menjadi penghubung dan memberikan

pelayanan kepada beberapa divisi yang berada di kawasan Industri Nikomas Gemilang.

Berikut ini adalah divisi-divisi yang diberikan pelayanan dari divisi pusat yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Divisi – Divisi PT. Nikomas Gemilang

DIVISI	PRODUK
NIKE	Sepatu Nike
ADIDAS	Sepatu Adidas
ASICS	Sepatu Asics
SPI	Mold (Cetakan Sepatu)
PT KA YUEN INDONESIA	Outsole Sepatu (Perusahaan Affiliate)
PT CHANGYANG MATERIAL	Outsole Sepatu (Perusahaan Affiliate)

B. Hasil Penelitian

1. Kehidupan Keagamaan di Lingkungan Industri PT Nikomas Gemilang

Sebagai perusahaan yang memiliki lebih dari 40.000 karyawan. PT Nikomas Gemilang menyadari bahwa kehidupan beragama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan para karyawan pabrik. Kehidupan keagamaan yang berjalan di lingkungan industri PT Nikomas Gemilang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang diterapkan oleh para karyawan pabrik itu sendiri. Demikian juga perilaku beragama para

karyawan dipengaruhi oleh lingkungan, masyarakat dan keluarga dimana karyawan tersebut bertempat tinggal.

Kehidupan keagamaan di PT Nikomas Gemilang ini juga dinilai cukup dinamis dan semarak dengan berbagai aktifitas, baik peribadatan maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya. Fihak perusahaan menyadari bahwa karyawannya tidak hanya menganut satu agama, namun terdiri dari aneka macam agama dan keyakinan yang di pegang oleh keluarga besar karyawan PT. Nikomas Gemilang, diantaranya ada yang beragama islam dan ada juga yang beragama non islam, seperti Kristen, Khatolik, Budha, Hindu, Konghucu dan lain sebagainya. Maka perusahaan menyediakan berbagai fasilitas untuk kehidupan keagamaan, seperti gereja, masjid dan musholla.

Hal ini di perkuat oleh ketua DKM yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait kehidupan keagamaan yang ada di PT. Nikomas Gemilang.

“Kegiatan keagamaan yang ada di Indutri PT. Nikomas Gemilang sangat beragam. Saya sebagai ketua DKM memanfaatkan fasilitas masjid bukan cuma untuk ibadah solat saja, akan tetapi saya manfaatkan untuk kegiatan-kegiatan positif seperti kajian ataupun kegiatan sosial”.⁵

Hal ini juga di benarkan oleh jama'ah yang menjadi karyawan di PT. Nikomas Gemilang terkait kehidupan keagamaan yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang.

⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

“Saya sebagai jama’ah merasa bangga kerja di PT. Nikomas Gemilang, karena kehidupan keagamaan di PT Nikomas Gemilang, menurut saya kehidupan keagamaan di sini bisa dinilai cukup dinamis dan banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kajian PHBI dan ada juga kegiatan sosialnya, seperti santunan anak yatim dan duafa. Untuk santunan pengurus selalu mengutamakan anak yatim dan duafa di sekitar kawasan industri PT. Nikomas Gemilang”.⁶

Fihak perusahaan menyediakan sebuah gedung yang di kenal sebagai gereja di kalangan karyawan PT. Nikomas Gemilang.



Gambar 4.2 Gereja PT. Nikomas Gemilang

Karyawan PT. Nikomas Gemilang menyebut gedung tersebut sebagai gereja, karena hanya sering di pakai ibadah oleh karyawan yang beragama nasrani saja, adapun hindu budha dan konghucu tidak pernah mengadakan kegiatan ibadah di tempat itu, maka dari itu gedung ini lebih dikenal dengan nama gereja Nikomas.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian diatas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan ketua DKM yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait bangunan gereja yang ada di lingkungan industri.

⁶ Hasil Wawancara dengan Sindi, (Jama’ah Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

“Karena karyawan Nikomas bukan hanya beragama islam, namun ada juga agama yang non islam, maka perusahaan membangun fasilitas gedung untuk tempat ibadahnya non islam. Gedung tersebut dinamai Gereja Nikomas, dikarenakan sering di pakai ibadah oleh karyawan yang beragama nasrani saja.”⁷

Hal ini diperkuat dengan tertulisnya kalimat Persekutuan umat Kristiani. “*Oikumene*”. Istilah *Oikumene* telah disederhanakan ke dalam bahasa Indonesia menjadi satu rumah. Lebih jauh lagi, *Oikumene* diartikan sebagai gerakan “satu rumah”, menyiratkan bahwa seluruh umat kristiani di berbagai belahan dunia sejatinya hidup berdampingan dalam satu rumah yang sama, yaitu rumah Tuhan. Dengan demikian melekatnya kata *Oikumene* di nama gedung tersebut, menyiratkan makna bahwa gedung tersebut lebih tepat untuk di sebut sebagai gereja untuk kaum Nasrani yang bekerja di PT. Nikomas Gemilang, karena lokasi gedungnya berada di tengah lingkungan perusahaan.

Awalnya gedung tersebut juga di sediakan oleh fihak perusahaan sebagai fasilitas khusus untuk beribadah bagi karyawan yang beragama non islam. Walau tidak di sebut secara khusus dengan nama gereja, namun karyawan Nikomas yang Nasrani tetap menganggap gedung tersebut sebagai gereja, karena hanya mereka yang berkegiatan di dalamnya. Hal ini terjadi mungkin karena yang beragama di luar nasrani tidak terlalu banyak, sehingga tidak ada kegiatan yang terorganisir di kalangan mereka untuk juga

⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

mempergunakan gedung tersebut sebagai tempat peribadatan menurut agama dan keyakinan mereka selain nasrani. Dengan demikian menjadi wajar jika gedung tersebut di kuasai oleh fihak karyawan yang beragama nasrani, karena ada pendeta yang juga di agendakan rutin mengawal kegiatan rohani di tempat tersebut. Di dalam papan agenda gedung tersebut terlampir jam kegiatan yang di berlakukan untuk para anggota adalah pukul 19.00 atau 19.30 sampai dengan 21.00 atau 21.30 WIB. Pada jam-jam yang telah di agendakan tersebut karyawan Nikomas sudah keluar dari agenda pekerjaan, bahkan untuk yang dapat jatah lembur pun sudah keluar ruangan kerja di jam tersebut, jadi kegiatannya memang di khususkan untuk karyawan yang semangat bekerja, namun masih bertenaga untuk lanjut dalam kegiatan kerohanian di sepulang mereka dari kerja.

Selain menyediakan gereja atau aula serbaguna, fihak perusahaan juga menyediakan tujuh masjid dan satu musholla, jumlah fasilitas beribadah untuk umat islam jauh lebih banyak mengingat mayoritas karyawan PT. Nikomas Gemilang adalah beragama Islam. Keberadaan tujuh masjid dan satu musholla di dalam perusahaan selain untuk tempat ibadah juga sebagai tumbuh kembangnya syiar Islam melalui kajian-kajian tentang islam. Di dalam tujuh masjid dan satu musholla tersebut karyawan yang muslim juga aktif berkegiatan rutin di jam yang sama dengan jam diagendakannya kegiatan bagi karyawan yang nasrani, yaitu sama-sama sepulang mereka dari bekerja. Karyawan yang nasrani tidak memaksa karyawan yang muslim untuk masuk ke dalam gereja, namun juga tidak melarang bagi karyawan muslim yang ingin masuk ikut berkegiatan di dalam gereja. Begitupula halnya yang di berlakukan oleh pengurus masjid PT. Nikomas Gemilang. Karyawan

Nasrani tidak di paksa untuk ikut berpartisipasi aktif di dalam kegiatan masjid, pun tidak di larang bagi karyawan nasrani yang ingin ikut hadir dalam kegiatan di masjid. Sepertinya fihak perusahaan sangat berhati-hati dalam memberi perlakuan kepada karyawannya, khususnya di bidang keagamaan, karena banyak pengalaman yang telah menjadi contoh berharga bahwa perbedaan agama yang tidak di organisir dan di awasi dengan baik, akan dapat menimbulkan kerusuhan. Tentunya mencegah akan lebih baik daripada harus mengobati.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian diatas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan ketua DKM yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait bangunan masjid dan musholla yang ada di lingkungan indutri.

“Di dalam PT. Nikomas Gemilang juga terdapat bangunan tujuh masjid dan satu musholla, jumlah fasilitas beribadah untuk umat islam jauh lebih banyak, karena mayoritas karyawan di sini beragama islam. Bangunan masjid dan musholla selain untuk tempat ibadah juga sebagai tumbuh kembangnya syiar Islam melalui kajian-kajian tentang islam. Nah karena kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di masjid jadwalnya sama dengan kegiatan keagamaan yang ada di gereja, maka pengurus DKM memberikan kebebasan untuk karyawan nasrani yang tertarik dengan keagamaan karyawan islam, begitupula sebaliknya karyawan yang nasrani tidak memaksa karyawan yang muslim untuk masuk ke dalam

*gereja, namun juga tidak melarang bagi karyawan muslim yang ingin masuk ikut berkegiatan di dalam gereja”.*⁸

Bahkan juga di benarkan oleh pengurus ta'mir Al-Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait bangunan masjid dan musholla.

*“Di PT. Nikomas Gemilang selain ada bangunan gereja untuk karyawan yang beragama non islam, ada juga tujuh bangunan masjid dan satu bangunan musholla. Keberadaan tujuh masjid dan satu musholla di dalam perusahaan selain untuk tempat ibadah juga sebagai tumbuh kembangnya syiar Islam melalui kajian-kajian tentang islam. Karena jam kegiatan keagamaan kami sama dengan kegiatan yang beragama nasrani, yaitu sama-sama di malam hari sepulang kami dari kerja, agar tidak mengganggu jam kerja, maka kami pengurus tidak melarang karyawan nasrani yang tertarik ikut mengikuti kegiatan keagamaan karyawan muslim. Begitu juga sebaliknya teman saya yang beragama nasrani tidak melarang saya untuk masuk ke gereja dan juga tidak melarang saya untuk mengikuti kegiatan kerohanian nasrani”.*⁹

Penyediaan fasilitas beribadah untuk karyawan perusahaan yang berbeda agama dan keyakinan merupakan wujud pencegahan konflik diantara karyawan. Dengan demikian PT. Nikomas Gemilang walau di miliki oleh orang luar negeri, namun sangat menghargai

⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

⁹ Hasil Wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Ta'mir Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

asas kebhinekaan yang di berlakukan di Indonesia, yang dampaknya tetap dapat menciptakan suasana lingkungan pekerjaan yang aman, nyaman, damai dan sentosa. Hal ini juga seraya menggiring para karyawan untuk mengekspresikan firman Allah dalam penutup surat Al Kafirun yang bermakna “*untukmu agamamu dan untukku agamaku*”, karena adanya tujuh masjid, satu musholla dan satu gereja yang sama-sama aktif tersebut, menggambarkan fihak perusahaan telah membebaskan kepada seluruh karyawannya untuk memilih agama menurut keyakinannya masing-masing dan antar karyawan tidak saling memaksa untuk ikut menyembah pada agama orang lain, yang otomatis fenomena tersebut telah menggambarkan ekspresi “Bhineka Tunggal Ika” yang menjadi pedoman bangsa Indonesia dalam asas pancasila walau berbeda-beda suku dan agama, namun tetap satu tujuan untuk menciptakan kedamaian.

Dalam penelitian ini yang menarik untuk di perhatikan adalah jam yang di agendakan untuk karyawan nasrani berkegiatan rohani bersamaan dengan jam kegiatan yang di agendakan oleh Dewan Pengurus Kemakmuran Masjid (DKM), yang otomatis di dalam jam yang bersamaan walau berbeda agama dan keyakinan, para karyawan PT. Nikomas Gemilang sama-sama berkegiatan di malam hari menjelang rehat. Hal ini berstatus tidak wajib atau sukarela, bagi yang merasa lelah mereka langsung istirahat di mess (asrama karyawan) untuk langsung tidur di kamar sampai esok pagi baru bangun dan bersiap untuk kerja lagi. Kamar tempat mereka tidur tidak di pisahkan antara yang berbeda agama dan keyakinan, namun hanya tempat kegiatan beribadahnya saja yang di pisahkan, yang artinya walau berbeda agama dan keyakinan, namun para karyawan mendapatkan kesempatan untuk bersosialisasi dengan yang berbeda

agama di dalam asrama mereka. Hal ini terkadang jadi jalan hidayah bagi karyawan Nasrani yang tertarik dengan kegiatan beragamanya kaum muslimin melalui kegiatan islami di masjid.

Sebagaimana juga hasil wawancara dengan pengurus Al-Muhajirin terkait data diatas.

*“Di dalam perusahaan PT Nikomas Gemilang terdapat mess atau asrama yang dalamnya bukan hanya beragama islam saja, tetapi ada juga yang beragama non islam, jadi satu asrama terdapat beberapa karyawan yang berbeda keyakinan, terkadang hal ini juga menjadi jalan hidayah bagi karyawan Nasrani yang tertarik dengan kegiatan beragamanya kaum muslimin melalui kegiatan islami di masjid”.*¹⁰

Dengan memberikan kebebasan kepada karyawan nasrani untuk mengikuti kegiatan keagamaan karyawan muslimin. Tak jarang hal tersebut mampu membawa yang bersangkutan untuk beralih keyakinan dari Nasrani menuju muslim (Muallaf) dan itu tidak menjadi hal yang di permasalahan oleh karyawan yang beragama nasrani, karena tak jarang mereka juga coba merayu rekan kerja muslim yang akrab untuk menemaninya berkegiatan di ruang ibadahnya kaum nasrani, sepertinya mereka juga berharap akan ada rekan muslimin yang bisa terbawa dalam akidah mereka. Persaingan ini tidak nyata di sebutkan, namun terbukti ada. Oleh karena itu pengurus DKM terpacu untuk menyelenggarakan agenda - agenda yang berkualitas yang diharapkan akan mampu membentuk kualitas

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Ta'mir Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

kepribadian yang islami di kalangan anggotanya. Dengan harapan karakteristik islami tersebut menjadi *uswatun hasanah* untuk para karyawan yang belum aktif di dalam kegiatan DKM, sekaligus di harapkan dapat menjadi daya tarik pemikat bagi karyawan di luar muslim untuk tertarik mengenali islam. Dan pada akhirnya hidayah Islam bisa di terima oleh beberapa karyawan non islam yang tertarik pada islam melalui Akhlakul Karimah yang di contohkan nabi yang juga di aplikasikan oleh anggota dan pengurus DKM. Alhamdulillah sudah ada beberapa muallaf yang berhasil hadir di wilayah PT. Nikomas Gemilang. Namun insyaallah belum ada yang murtad dari kalangan karyawan Nikomas yang terbawa untuk pindah akidah dari muslim kepada non muslim. Walau terkadang ada karyawan muslim yang berhasil di ajak untuk mengikuti kegiatan mereka dalam beribadah, namun tidak berujung pada pindahnya akidah dari karyawan muslim tersebut.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian diatas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan ketua DKM yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait muallaf yang ada di lingkungan industri.

“Saya sebagai DKM Pusat pernah mendapatkan salah satu karyawan nasrani yang ingin masuk agama islam, sehingga dia mau dipandu cara bersyahadat. Hal dikarenakan kami DKM memberikan kebebasan kepada karyawan nasrani untuk mengikuti kegiatan keagamaan karyawan muslimin, sehingga kami DKM berusaha untuk menyelenggarakan agenda - agenda yang berkualitas yang diharapkan akan mampu membentuk kualitas kepribadian yang islami di kalangan

anggotanya. Dengan harapan menjadi uswatun hasanah untuk para karyawan yang belum aktif di dalam kegiatan DKM, sekaligus di harapkan dapat menjadi daya tarik pematik bagi karyawan di luar muslim untuk tertarik mengenali islam. Pada akhirnya hidayah Islam bisa di terima oleh beberapa karyawan non islam yang tertarik pada islam melalui akhlakul Karimah yang di aplikasikan oleh anggota dan pengurus DKM. Dan alhamdulillah sudah ada beberapa muallaf yang berhasil hadir di wilayah PT. Nikomas Gemilang. Namun insyaallah belum ada yang murtad dari kalangan karyawan Nikomas yang terbawa untuk pindah akidah dari muslim kepada non muslim”¹¹.

Hal ini di benarkan oleh pengurus ta'mir al muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait muallaf.

“Oh iya, di sini juga ada yang muallaf, karena saya sebagai saksi syahadatnya karyawan nasrani yang ingin memeluk agama islam di masjid. Karena kami pengurus Al – Muhajirin yang ada di PT. Nikomas Gemilang memberikan kebebasan untuk karyawan nasrani datang ke masjid dan juga tidak dilarang untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Dengan ini kami sebagai pengurus berusaha untuk menyelenggarakan agenda - agenda yang berkualitas yang diharapkan menjadi uswatun hasanah untuk para karyawan yang belum aktif di dalam kegiatan DKM, terutama di harapkan dapat menjadi daya tarik pematik bagi karyawan di luar muslim untuk

¹¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

tertarik mengenali islam. Hal ini membuat adanya karyawan nasrani yang tertarik dengan kehidupan keagamaan karyawan muslim, karena sikap karyawan muslim selalu ramah, baik dan berakhlakul karimah. Alhamdulillah sudah ada beberapa muallaf yang berhasil hadir di wilayah PT. Nikomas Gemilang. Dan juga saya sebagai pengurus alhamdulillah belum menemukan karyawan yang muslim pindah keyakinan ke agama nasrani”.¹²

Dan juga dipertegas oleh jama'ah yang menjadi karyawan di PT. Nikomas Gemilang terkait muallaf yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang.

“Saya sebagai jama'ah menyaksikan ada beberapa karyawan nasrani yang berhasil memeluk agama islam atau disebut muallaf, dikarenakan saya melihat sendiri adanya karyawan nasrani yang bersyahadat dipandu oleh ketua DKM. Hal ini terjadi mungkin karena pengurus dan DKM Al Muhajirin memberikan kebebasan kepada karyawan Nasrani untuk masuk ke masjid dan juga tidak melarang mengikuti kegiatan keagamaan, karena sikap karyawan muslim yang selalu ramah, baik dan berakhlakul karimah, sehingga membuat ada beberapa karyawan nasrani yang tertarik dengan kegiatan keagamaan karyawan muslim. Dengan begitu alhamdulillah sudah ada beberapa muallaf yang berhasil hadir di wilayah PT. Nikomas Gemilang. Saya sebagai jama'ah yang memang menjadi karyawan pabrik alhamdulillah belum pernah

¹² Hasil wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

menemukan karyawan yang muslim pindah keyakinan ke agama nasrani.”¹³

Pada dasarnya tujuan perusahaan membangun masjid, musholla dan gereja serta mendukung berjalannya aktifitas kegiatan beragama di dalamnya, dengan harapan agar karyawan dan karyawan PT Nikomas Gemilang dapat meningkatkan keyakinan untuk mendekati diri pada Tuhannya, yang dari itu juga di harapkan dapat menumbuhkan sifat kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pekerja. PT Nikomas Gemilang mengedepankan nilai toleransi beragama, karena toleransi merupakan prasyarat dalam membangun bangsa di tengah kenyataan kemajemukan suku, bahasa, agama, budaya dan adat istiadat. Kemajemukan adalah kenyataan sekaligus anugerah terbesar bangsa Indonesia. PT Nikomas Gemilang mewujudkan toleransi beragama dengan diselenggarakannya kegiatan keagamaan yang tidak hanya satu agama saja, tetapi semua agama di jamin oleh perusahaan akan mendapatkan hak yang sama dan tidak akan di beda-bedakan. Kegiatan keagamaan di selenggarakan sesuai dengan peringatan Hari Besar masing-masing agama dengan melibatkan tim Direksi dan manajemen bersama karyawan untuk memperingati Hari Besar Keagamaan tersebut. Dengan tujuan bahwa perusahaan mendukung kegiatan keagamaan seluruh karyawan. PT. Nikomas Gemilang tidak hanya memfasilitasi kegiatan keagamaan saja, tetapi juga memberikan pelayanan yang sama kepada karyawan dalam segala hal serta tidak ada larangan dalam penggunaan identitas keagamaan selama masih dalam taraf sesuai norma kewajaran.

¹³ Hasil Wawancara dengan Sindi, (Jama'ah Ta'mir Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

2. Strategi Dakwah di Lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang

Setelah penulis menempuh beberapa tahap dalam proses pencarian dan pengumpulan data di wilayah PT. Nikomas Gemilang, baik melalui karyawan secara umum maupun biodata perusahaan yang dapat di akses secara online, dapatlah di himpun beberapa informasi, yaitu :

PT. Nikomas Gemilang awalnya belum memiliki citra yang positif seperti citra Nikomas saat ini, mengingat sebelumnya di dalam lingkungan perusahaan masih banyak terjadi aneka penyimpangan baik dalam hal pergaulan maupun dalam hal perlakuan buruk yang di terima oleh para karyawati Nikomas, dikarenakan jumlah karyawati lebih dominan di banding jumlah karyawan laki-laki, sehingga tidak jarang karyawati Nikomas sering mendapatkan citra buruk dari masyarakat, di antaranya adalah marak terjadi kejahatan seksual, tindak pelecehan, penularan wabah LGBT sebagai dampak dari masuknya budaya barat yang kurang terseleksi dengan baik, kehamilan di luar nikah dan lain-lain.

Sebagaimana juga hasil wawancara dengan pembina jama'ah Al-Muhajirin yang memperkuat data di atas terkait PT. Nikomas Gemilang yang awalnya belum memiliki citra positif.

“Karyawan yang bekerja di Nikomas selalu mendapatkan perlakuan buruk dari sesama karyawannya, seperti tindakan pelecehan. Karena saya mendengar langsung dari karyawan yang bekerja di PT. Nikomas Gemilang bahwa dia mendapatkan perlakuan buruk dari sesama karyawannya. Ada karyawati juga yang tidak mau menikah, karena tertular

*wabah LGBT dari temannya. Dan tingkah laku karyawan industri yang kebarat-baratan.*¹⁴

Dari hasil wawancara diatas bahwa sudah sangat jelas dan dapat di simpulkan bahwa PT. Nikomas Gemilang awalnya mendapatkan citra buruk dari masyarakat, mengenai karyawan yang bekerja di PT. Nikomas Gemilang, namun sekarang citra tersebut sudah di abaikan, meskipun isu tersebut masih ada, namun sudah tidak terlalu dominan.

Hal ini juga di benarkan oleh pengurus ta'mir al muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait citra negatif yang pernah didapat dari masyarakat.

“Sebelum saya menjadi karyawan di PT. Nikomas Gemilang, memang ada beberapa masyarakat yang menyatakan bahwa industri PT. Nikomas Gemilang membawa pengaruh buruk terhadap karyawan yang bekerja di Nikomas tersebut. Karena banyak karyawan yang tingkah lakunya kebarat-baratan atau bisa disebut tidak punya sopan santun. Dan setelah saya menjadi karyawan Nikomas sekaligus pengurus memang benar banyak karyawati Nikomas yang belum menikah, padahal usianya sudah melebihi batas untuk menikah, karena tertular wabah LGBT dari teman lainnya, dikarenakan karyawan Nikomas di dominasi oleh karyawati. Dan juga ada

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Ismiyati, (Pembina Jama'ah Ta'mir Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

beberapa karyawan yang mendapatkan perlakuan buruk dari sesama karyawannya”.¹⁵

Dan juga dipertegas oleh jama'ah yang menjadi karyawan di PT. Nikomas Gemilang terkait citra negatif yang pernah pernah didapat dari masyarakat.

“Sebelum saya mengikuti kajian, saya sendiri termasuk karyawan yang terbawa pengaruh buruk dari budaya luar, sehingga saya enggan untuk memakai hijab, karena mengikuti zaman yang kekinian. Juga ada teman saya yang sudah berusia di atas 40 tahun tidak mau menikah, karena dia sudah nyaman dengan teman satu asramanya yang juga wanita yang belum menikah, hal ini di karenakan dia tertular wabah LGBT. Hal ini membuat adanya citra buruk dari masyarakat untuk karyawan Nikomas”.¹⁶

PT. Nikomas Gemilang merupakan perusahaan yang mayoritas karyawannya beragama islam, sedangkan minoritas dari karyawan Nikomas menganut agama non islam, mengingat jumlah karyawan yang muslim adalah mayoritas, maka menjadi wajar jika jumlah masjid yang di bangun mencapai tujuh bangunan yang masing-masing di beri nama Masjid Al-Muhajirin, masih di tambah satu bangunan musholla yang juga dinamai musholla Al Muhajirin yang belum lama ini di bangun. Di dalam tujuh masjid kegiatan keagamaannya aktif di isi oleh karyawan laki – laki dan perempuan, namun kepengurusan dan keanggotaannya lebih di dominasi oleh

¹⁵ Hasil wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Sindi, (jama'ah Al Muhajirin), Diwawancarai oleh penulis, 5 Mei 2024

karyawan perempuan. Sedangkan kegiatan di musholla Al Muhajirin lebih di dominasi oleh karyawan laki-laki yang juga aktif dalam berorganisasi di dalamnya, karena aktivis Musolla Al Muhajirin juga memiliki aneka program religius. Hingga terbentuklah pergerakan organisasi Islam dari masing – masing masjid dan musholla tersebut yang kegiatannya di naungi oleh kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid Al Muhajirin.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian diatas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan ketua DKM Al Muhajirin terkait bangunan masjid dan musholla Al Muhajirin.

*“Karena di PT. Nikomas Gemilang ini mayoritas agamanya islam, maka perusahaan membangun 7 masjid dan 1 musholla dengan tujuan untuk mempermudah umat islam beribadah. Di dalam 7 masjid tersebut selain di pakai untuk beribadah di pakai juga untuk kegiatan keagamaan yang di ikuti oleh karyawan PT. Nikomas Gemilang yang beragama islam. Dan kalau musholla itu di dominasi oleh karyawan laki-laki, karena letak mushollanya ada di asrama atau mess laki-laki, sama musholla juga di pakai untuk kegiatan keagamaan, tapi khusus laki-laki. Hingga terbentuklah pergerakan organisasi islam dari masing – masing masjid dan musholla yang kegiatannya di naungi oleh kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid Al Muhajirin”.*¹⁷

¹⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

Hal ini di benarkan oleh pengurus ta'mir al muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait bangunan masjid dan musholla Al Muhajirin.

“Karyawan yang ada di PT. Nikomas Gemilang mayoritas beragama islam. Maka di bangunlah fasilitas masjid dan musholla sebanyak tujuh masjid dan satu musholla. Di dalam tujuh masjid tersebut kegiatan keagamaannya aktif di isi oleh karyawan laki – laki dan perempuan, namun kepengurusan dan keanggotaannya lebih di dominasi oleh karyawan perempuan. Sedangkan kegiatan di musholla Al Muhajirin lebih di dominasi oleh karyawan laki-laki yang juga aktif dalam berorganisasi di dalamnya, karena mushollanya terletak di asrama laki-laki. Karena letak masjid dan musholla berjauhan, maka terbentuklah pergerakan organisasi islam dari masing – masing masjid dan musholla tersebut yang kegiatannya di naungi oleh kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid Al Muhajirin”.¹⁸

Al Muhajirin adalah nama yang tepat untuk di lekatkan pada masjid dan musholla yang terletak di tengah lingkungan PT Nikomas Gemilang, karena makna Al-Muhajirin itu sendiri adalah orang-orang yang berhijrah, hal ini menggambarkan fenomena perkumpulan karyawan dan karyawan di perusahaan Nikomas yang berasal dari luar provinsi, seperti Jawa Tengah, Bandung, Sumatera dan Kalimantan. Bahkan tenaga kerja asingpun banyak di temukan sebagai pekerja di dalam PT. Nikomas Gemilang. Dengan kata lain,

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Arif Fatkhurrohman, (Pengurus Ta'mir Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

mayoritas karyawan tersebut adalah merupakan individu yang berhijrah dari kampung halamannya menuju kota lain untuk mengadu nasib. DKM juga berharap hadirnya mereka di sebuah perusahaan yang jauh dari kampung halaman, semoga seperti mengusawah pada jejak hijrahnya Baginda Rasul dari Mekkah menuju Madinah Al Munawaroh yang bersinar, dengan harapan mereka hidup di rantau akan dapat menghadirkan sinar kemakmuran dan kesejahteraan dunia akhirat sampai terbawa citra sejahteranya menuju kampung halaman. Dan terbukti harapan mereka telah menjadi kenyataan, di karenakan sinaran kesejahteraan dan kemakmuran yang telah mereka raih melalui PT Nikomas Gemilang, yang menimbulkan dampak semakin banyaknya generasi muda yang baru lulus sekolah tingkat SMA, bahkan alumni perguruan tinggi berusaha untuk mengikuti jejak karyawan pabrik untuk bisa mencari kesejahteraan dan kemakmuran dunia akhirat di PT Nikomas Gemilang.

Data diatas diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan ketua DKM Pusat Al Muhajirin terkait alasan mengapa nama masjidnya dinamai dengan Al Muhajirin serta harapan DKM untuk karyawan pabrik.

“Nama masjid disini dinamai dengan Al Muhajirin, karenakan Al – Muhajirin itu artinya orang – orang yang berhijrah, hal ini menggambarkan fenomena perkumpulan karyawan dan karyawati di perusahaan Nikomas yang berasal dari luar provinsi, seperti Jawa Tengah, Bandung, sumatera dan Kalimantan. Di sini juga pekerjanya ada yang dari luar negeri, ga semua dari Indonesia. Dan harapan saya berharap hadirnya mereka di sebuah perusahaan yang jauh

*dari kampung halaman, semoga seperti mengusah pada jejak hijrahnya Baginda Rasul dari Mekkah menuju Madinah Al Munawaroh yang bersinar, soalnya mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat. Banyaknya karyawan yang kerja di Nikomas sudah sejahtera, akhirnya ada alumni SMA, ada juga yang baru lulus kuliah pengen kerja di Nikomas, karena di Nikomas selain mendapatkan kesejahteraan dunia juga mendapatkan kesejahteraan akhirat ”.*¹⁹

Pengurus DKM Al Muhajirin Pusat memiliki 6 cabang kepengurusan DKM yang di kenal dengan Pengurus Ta'mir Al Muhajirin. Mengingat PT. Nikomas Gemilang memiliki beberapa cabang perusahaan yang berbeda – beda dengan tata letak lokasi bangunan perusahaan yang juga berbeda – beda, di antaranya Chemikal Nike, Pci Nike, Nike, Adidas, Puma, Asics yang masing-masing karyawan dan karyawatnya dalam berkegiatan keagamaannya akan di lokasi masjid yang berbeda - beda, yaitu tujuh masjid yang lokasinya saling berjauhan, otomatis kegiatan dari para anggotanya akan di naungi oleh 6 Ta'mir cabang masjid, 1 Musholla dan 1 Pengurus Pusat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua DKM terkait DKM Pusat yang menaungi ta'mir Al-Muhajirin dari 1 sampai 6.

“Karena masjidnya berjauhan, maka pengurus ta'mir dari 1 sampai 6 di naungi semua oleh DKM Pusat, di antaranya adalah Ta'mir Al-Muhajirin 1 menaungi jama'ah dari PT. Nikomas Gemilang cabang Chemikal Nike, Ta'mir Al

¹⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

Muhajirin 2 menaungi jama'ah dari PT. Nikomas Gemilang cabang Pci Nike, Ta'mir Al Muhajirin 3 menaungi jama'ah dari PT. Nikomas Gemilang cabang Nike, Ta'mir Al Muhajirin 4 menaungi jama'ah dari PT. Nikomas Gemilang cabang Adidas, Ta'mir Al Muhajirin 5 menaungi jama'ah dari PT. Nikomas Gemilang cabang Puma, Ta'mir Al Muhajirin 6 menaungi jama'ah dari PT. Nikomas Gemilang cabang Asics. Pengurus DKM ini bertugas untuk merencanakan dan menggerakkan kegiatan keagamaan di masing-masing ta'mir, adapun seluruh ta'mir Al – Muhajirin dari 1 sampai 6 seluruhnya menginduk pada pengurus DKM Al – Muhajirin Pusat”²⁰.

Dari hasil wawancara di atas sudah sangat jelas dan dapat disimpulkan bahwa di industri PT. Nikomas Gemilang terdapat DKM Pusat, Ta'mir Al Muhajirin dari 1 sampai dengan 6 dan Musholla. Dengan kata lain komando kegiatan seluruh ta'mir di pegang oleh DKM Al – Muhajirin Pusat.

Dampak positif dari pergerakan organisasi dakwah yang di lakukan oleh pengurus DKM Al Muhajirin, mampu menghilangkan citra negatif karyawan karyawan PT. Nikomas Gemilang yang berubah drastis menjadi sangat positif, untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui strategi dakwah apa yang di terapkan oleh pengurus DKM Al - Muhajirin, hingga mampu membuat PT Nikomas Gemilang yang awalnya mendapatkan citra negatif yang amat kotor seperti Kota Yastrib di Era Pra Hijrahnya Rasul yang juga

²⁰ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

mendapatkan citra negatif, lalu hadirnya rasul mampu merubah citra kota Yastrib yang kotor menjadi Madinah Al Munawaroh (kota yang bersinar), sebagai dampak positif dari hadirnya kegiatan pergerakan dakwah rasul. Begitupula halnya dengan keadaan sekarang PT Nikomas Gemilang yang juga sudah mendapatkan citra positif. Dengan kata lain tentu patut di duga sepertinya pengurus DKM Al Muhajirin PT Nikomas Gemilang telah mengusahakan dari strategi dakwah nabi di dalam organisasi mereka. Agar tidak hanya menduga, maka penulis mencoba meneliti tentang dugaan tersebut, sehingga dapat di ketahui secara pasti melalui judul skripsi Strategi Dakwah di Lingkungan Industri (Studi Kasus PT Nikomas Gemilang).

Strategi Dakwah yang di terapkan di Lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang sangat patut untuk di acungi jempol, hal ini dapat di tinjau dari fenomena Pengurus DKM yang telah mengagendakan secara rutin kajian – kajian islami dan Peringatan hari besar islam yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakteristik anggota, sekaligus pengurus DKM yang melibatkan diri di tiap-tiap acara, rasa tanggung jawab yang totalis tanpa batas di diri pengurus berhasil di tularkan kepada segenap anggotanya, sehingga tiap-tiap acara berhasil terselenggara dengan baik dan sukses. Hal ini di jelaskan sebagai berikut :

1. Mengagendakan Kajian Rutin Mingguan dan Bulanan di Tiap Malam Sepulang dari Kerja.

Seluruh Ta'mir dan pengurus Musolla Al-muhajirin telah mengagendakan kajian rutin mingguan di tiap malam sepulang dari kerja. Kajian Mingguan di laksanakan (tiap malam selasa, rabu dan jum'at). Kajian mingguan ini diikuti

oleh karyawan Nikomas yang beragama islam, baik karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

Data untuk memperkuat uraian hasil penelitian di atas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan Ketua DKM Pusat Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait strategi dakwah yang di gunakan ataupun di terapkan di lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang.

*“Salah satu strategi dakwah yang ada di PT. Nikomas Gemilang adalah dengan mengagendakan kajian rutin mingguan di setiap malam sepulang mereka dari kerja, yaitu malam selasa, rabu dan jum’at agar tidak mengganggu jam kerja. Kajian ini di ikuti oleh karyawan yang beragama islam baik karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan”.*²¹

Kajian rutin mingguan adalah program kajian keislaman atau keagamaan yang dilaksanakan setiap pekannya dengan menyajikan materi-materi keagamaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pencerahan ruhiyyah dan ilmiyyah untuk karyawan karyawan yang beragama islam yang di laksanakan di masjid-masjid yang terdapat di lingkungan perusahaan PT. Nikomas Gemilang. Materi yang di sampaikan di kajian mingguan, diantaranya adalah ; Kitab Risalatul Muawanah oleh ustadz Salim yang membahas tentang bagaimana cara berakhlak dengan baik

²¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

sesuai dengan ajaran Islam dan membantu orang untuk lebih dekat kepada Allah SWT. Kitab Risalatul Muawanah juga memberikan panduan tentang etika dan moralitas yang harus dipegang oleh setiap muslim dalam menghadap Allah. ; Kitab Al-Ghaayah wa At-Taqriib Matan Abu Syuja' oleh ustadz Suhaemi yang membahas Fiqh Imam Syafi'i yang merupakan madzhab yang digunakan oleh mayoritas masyarakat muslim di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. ; Dan Kitab Bidayatul Hidayah oleh ustadz mukri. Kitab Bidayatul Hidayah membahas tentang adab dan etika untuk taat kepada Allah, taat pada ajaran Allah untuk berjuang meninggalkan dan menjauhi maksiat, serta bagian terakhir adalah tentang muamalat atau pembahasan tentang adab pergaulan manusia dengan penciptanya dan juga manusia dengan sesamanya.

Data untuk memperkuat uraian hasil penelitian di atas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan Ketua DKM Pusat Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait kajian mingguan yang ada di lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang.

“Program kajian mingguan ini bertujuan untuk memberikan pencerahan ruhiyyah dan ilmiyyah untuk karyawan karyawan yang beragama islam yang dilaksanakan di masjid-masjid yang terdapat di lingkungan perusahaan PT. Nikomas Gemilang. Kajian ini dilaksanakan di tiap malam selasa, rabu dan jum'at. Materi yang disampaikan di kajian ini berupa kitab-kitab, seperti kitab Risalatul Muawanah

oleh ustadz Salim yang membahas tentang berakhlak dengan baik sesuai dengan ajaran Islam dan membantu orang untuk lebih dekat kepada Allah SWT, juga membahas panduan tentang etika dan moralitas yang harus dipegang oleh setiap muslim dalam menghadap Allah. Terus juga membahas Kitab Al-Ghaayah wa At-Taqriib Matan Abu Syuja' oleh ustadz Suhaemi yang membahas Fiqh Imam Syafi'i yang merupakan madzhab yang digunakan oleh mayoritas masyarakat muslim di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia, Dan terakhir juga membahas Kitab Bidayatul Hidayah oleh ustadz mukri. Kitab Bidayatul Hidayah membahas tentang adab dan etika untuk taat kepada Alloh, taat pada ajaran Allah utuk berjuang meninggalkan dan menjauhi maksiat, juga muamalat atau pembahasan tentang adab pergaulan manusia dengan penciptanya dan juga manusia dengan sesamanya".²²

Hal ini juga di benarkan oleh pengurus ta'mir al muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait strategi dakwah yang digunakan di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang yang menyatakan sebagai berikut.

“Kajian mingguan adalah program kajian keislaman yang dilaksanakan setiap minggu. Materi keagamaan

²² Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

di kajian mingguan, yaitu ada Kitab Risalatul Muawanah disampaikan oleh ustadz Salim yang membahas tentang bagaimana cara berakhlak dengan baik sesuai dengan ajaran Islam dan membantu orang untuk lebih dekat kepada Allah SWT. Kitab yang kedua ada Al-Ghaayah wa At-Taqriib Matan Abu Syuja' oleh ustadz Suhaemi yang membahas Fiqh Imam Syafi'I dan yang terakhir ada Kitab Bidayatul Hidayah oleh ustadz mukri, kitab ini berisi tiga bagian, yaitu adab tentang taat kepada Allah, taat pada ajaran Allah untuk berjuang meninggalkan dan menjauhi maksiat".²³

Hal ini juga di tegaskan oleh jama'ah yang menjadi karyawan di PT. Nikomas Gemilang terkait strategi dakwah yang digunakan di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang.

"Kajian mingguan yang ada di PT. Nikomas Gemilang bertujuan untuk menambah wawasan tentang keagamaan yang membahas tentang materi-materi keagamaan. Materi yang disampaikan berupa kitab-kitab, seperti kitab Risalatul Muawanah yang disampaikan oleh ustadz Salim, kitab ini membahas tentang cara berakhlak dengan baik sesuai dengan ajaran Islam. Selanjutnya ada kitab Al-Ghaayah wa At-Taqriib Matan Abu Syuja' yang disampaikan oleh

²³ Hasil wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

*ustadz Suhaemi, kitab ini membahas tentang Fiqh Imam Syafi'i. yang merupakan madzhab yang digunakan oleh mayoritas masyarakat muslim di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Dan yang terakhir ada kitab Bidayatul Hidayah yang disampaikan oleh ustadz mukri, kitab ini membahas tentang taat kepada Allah, taat pada ajaran Allah untuk berjuang meninggalkan dan menjauhi maksiat, ”.*²⁴

Kajian bulanan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus DKM Al Muhajirin Pusat. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman seluruh karyawan pabrik tentang bagaimana cara mengaplikasikan ilmu agama yang telah dibahas dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan karyawati pabrik yang beragama islam utamanya kehadiran diwajibkan bagi seluruh Ta'mir Al Muhajirin, agar segenap pengurus ta'mir dapat memberikan uswatun hasanah contoh yang terbaik bagi segenap anggotanya. Dan juga tidak di larang jika ada karyawan non islam yang ingin ikut hadir baik karena sekedar ingin tahu atau ingin menemani temannya yang muslim untuk menghadiri kajian yang di agendakan oleh DKM. Tujuan diadakannya Kajian Bulanan di PT. Nikomas Gemilang ini adalah sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, serta sebagai sarana untuk bersilaturahmi antar karyawan dan karyawati pabrik. Kajian bulanan yang telah teragendakan secara rutin di PT. Nikomas

²⁴ Hasil Wawancara dengan Komar, (Jama'ah Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

Gemilang diantaranya seperti Nikomas bersholawat dengan mengundang ustadz H. Muhammad Romli Alumni dari Yaman dan program 3 bulan 3 juz (*three month three juz*). Dengan adanya kajian mingguan dan bulanan ini DKM berharap karyawan pabrik dapat memahami dasar-dasar keislaman secara baik dan benar sesuai tuntunan Qur'an dan Hadist.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian di atas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan Ketua DKM Pusat Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait strategi dakwah yang di lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang.

“Ada juga Kajian Bulanan, nah tujuan kajian ini untuk menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan pabrik tentang bagaimana cara mengaplikasikan ilmu agama yang telah dibahas dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini diikuti oleh seluruh pengurus DKM dan karyawan karyawan pabrik yang beragama islam utamanya kehadiran diwajibkan bagi seluruh Ta'mir Al Muhajirin. Dan juga tidak di larang jika ada karyawan non islam yang ingin ikut hadir baik karena sekedar ingin tahu atau ingin menemani temannya yang muslim untuk menghadiri kajian yang di agendakan oleh DKM. Kajian bulanan ini udah rutin di laksanakan, kajian ini nih seperti Nikomas bersholawat dengan mengundang ustadz H. Muhammad Romli Alumni dari Yaman dan program 3

bulan 3 juz (three month three juz). Dengan adanya kajian mingguan dan bulanan ini DKM berharap karyawan pabrik dapat memahami dasar-dasar keislaman secara baik dan benar sesuai tuntunan qur'an dan hadist".²⁵

Hal ini di benarkan oleh pengurus ta'mir al muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait terkait strategi dakwah yang di gunakan di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang.

"Kajian bulanan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu agama yang sudah didapat. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan karyawan pabrik yang beragama islam utamanya kehadiran diwajibkan untuk seluruh pengurus Ta'mir Al Muhajirin, agar segenap pengurus ta'mir dapat memberikan uswatun hasanah contoh yang terbaik bagi segenap anggotanya. Kajian bulanan yang telah teragendakan secara rutin di PT. Nikomas Gemilang diantaranya seperti Nikomas bersholawat dengan mengundang ustadz H. Muhammad Romli Alumni dari Yaman dan program 3 bulan 3 juz (three month three juz)".²⁶

²⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024

²⁶ Hasil Wawancara dengan Arif Fatkhurrohman, (Pengurus Ta'mir Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

2. Menyelenggarakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) sesuai Kalender Pemerintah yang diberlakukan Libur Massal untuk Segenap Karyawan.

Selain mengagendakan secara rutin kajian bulanan dan mingguan, pengurus DKM juga masih tetap bersemangat untuk menyelenggarakan kajian massal melalui PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), seperti maulid nabi besar Muhammad SAW di bulan robiul awal, memperingati peristiwa isra' wal mi'raj nabi besar Muhammad SAW di bulan rajab, peringatan sambut Nuzulul Qur'an dan Gema Ramadhan di bulan suci Romadhon, peringatan tahun baru islam di bulan Muharrom dan tabligh akbar lainnya dengan tanggal nasional di sesuaikan pada kalender pemerintah yang diberlakukan libur massal untuk segenap karyawan perusahaan, agar tidak mengganggu jam bekerja yang menjadi hak bagi pihak perusahaan. Tidak jarang dalam acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) di selipkan juga acara santunan yatim dan duafa sebagai bentuk kepedulian sosial bagi lingkungan, sekaligus mengamalkan ajaran baginda rasul untuk menyayangi yatim dan duafa. Para panitia dengan mendahulukan anak - anak yatim dari karyawan pabrik yang suaminya sudah meninggal dan duafa yang ada di wilayah lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang, sebagai wujud perenungan spiritual untuk para karyawan pabrik, agar mereka tetap bersyukur, karena masih banyak di luar sana yang masih kekurangan dalam hal *material* maupun *non material*.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian di atas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan Ketua DKM Pusat Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait strategi dakwah yang di gunakan ataupun di terapkan di lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang dengan menyelenggarakan PHBI.

“Nah yang kedua ini strateginya menyelenggarakan PHBI, kami pengurus DKM juga masih tetap bersemangat untuk menyelenggarakan kajian massal melalui PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), seperti Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di bulan Robiul awal, memperingati peristiwa Isra’ wal Mi’raj Nabi Besar Muhammad SAW di bulan Rajab, peringatan sambut Nuzulul Qur’an dan Gema Ramadhan di bulan suci Romadhon, peringatan tahun baru Islam di bulan Muharrom dan tabligh akbar lainnya dengan tanggal nasional di sesuaikan pada kalender pemerintah yang diberlakukan libur massal untuk segenap karyawan perusahaan, agar tidak mengganggu jam bekerja yang menjadi hak bagi pihak perusahaan. Di kegiatan PHBI juga kita kadang mengadakan santunan anak yatim dan duafa. Kami selalu mendahulukan anak - anak yatim dari karyawan pabrik yang suaminya sudah meninggal dan duafa yang ada di wilayah lingkungan Industri.”²⁷

²⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

Bahkan juga di benarkan oleh pengurus yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait strategi dakwah yang di gunakan di lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang dengan menyelenggarakan PHBI.

“Kami pengurus selain mengagendakan kajian mingguan dan bulanan, kami juga menyelenggarakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), yang merupakan salah satu strategi kami untuk dakwah di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang. Kegiatan PHBI di selenggarakan sesuai pada kalender pemerintah yang diberlakukan libur massal untuk segenap karyawan perusahaan, seperti maulid nabi besar Muhammad SAW, memperingati peristiwa isra’ wal mi’raj, peringatan sambut Nuzulul Qur’an, peringatan tahun baru islam dan tabligh akbar. Kami pengurus juga menyelipkan kegiatan sosial santunan yatim dan duafa di kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).²⁸

Peringatan Hari Besar Islam adalah momentum keagamaan yang di sambut khusus oleh keluarga besar kaum muslimin di lingkungan perusahaan Nikomas. Hal ini dapat di lihat dari keseriusan para pengurus di dalam mempersiapkan segala hal yang di butuhkan demi terlaksananya acara tabligh akbar dengan sempurna, agar tidak kurang satu apapun di dalam penyelenggaraannya. Maka sebelum pelaksanaan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) di PT. Nikomas Gemilang ada

²⁸ Hasil wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

beberapa hal yang harus di persiapkan oleh Pengurus DKM dan Ta'mir Al-Muhajirin, diantaranya adalah :

Kepengurusan DKM mengadakan musyawarah rapat pembentukan panitia penyelenggara yang secara serius akan bertanggung jawab penuh terhadap terselenggaranya pelaksanaan peringatan hari besar islam, yang telah di agendakan dan di tentukan disesuaikan dengan jadwal kalender pemerintah. Rapat tersebut wajib di hadiri oleh seluruh anggota DKM dan Pengurus Ta'mir Al Muhajirin untuk membahas perencanaan persiapan terlebih dahulu sebelum tanggal pelaksanaan yang telah di tentukan tiba. Di dalam rapat tersebut dibahas tentang perencanaan awal seperti membuat susunan kepanitiaan pelaksana kegiatan, menentukan tema acara, pembuatan susunan agenda acara, merancang anggaran pembelanjaan yang di butuhkan untuk menunjang jalannya acara, membuat proposal pengajuan dana yang di tujukan kepada pihak direksi PT. Nikomas Gemilang sebagai penyandang dana utama dari tiap – tiap agenda kegiatan yang akan di laksanakan oleh keluarga besar karyawan PT. Nikomas Gemilang, serta konsep informasi penggalangan dana swadaya di antara anggota dan di luar anggota kepengurusan, penyusunan konsep spanduk dan baliho untuk mengumumkan akan adanya penyelenggaraan acara PHBI tersebut, pemilihan pematiri dengan mengundang ustadz dan ustadzah yang berpengaruh di masa kini seperti ustadzah Halimah Alaydrus dan tamu undangan yang di harapkan dapat hadir dalam acara tersebut, termasuk mempersiapkan aneka tehnis lainnya yang menjadi bagian dari kunci suksesnya

penyelenggaraan acara yang di maksud, segalanya di bahas dengan sangat matang dan penuh tanggung jawab dari masing-masing pihak yang di libatkan.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh pengurus DKM dan Ta'mir Al Muhajirin dalam tiap-tiap acara peringatan hari besar islam yang di agendakan sangat berkualitas, karena di kelola oleh kepanitiaan internal yang berasal dari kalangan keluarga besar PT. Nikomas Gemilang. Dalam hal ini karyawan PT. Nikomas Gemilang sengaja di libatkan penuh dalam tiap kegiatan, karena mereka adalah generasi penerus yang harus di pupuk semangatnya, agar dapat melanjutkan semangat dakwah dan syiar Islam di tengah lingkungan PT. Nikomas Gemilang sepanjang masa. Dalam hal ini, panitia dan DKM juga melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan melalui manager PT. Nikomas Gemilang, agar kegiatan PHBI tersebut dapat tersosialisasikan dengan baik kepada seluruh lapisan karyawan yang berada di PT. Nikomas Gemilang, sehingga seluruh karyawan dapat mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh pihak perusahaan, agar tidak menimbulkan konflik yang berbau sara.

Pergerakan dakwah di antara pengurus DKM Al Muhajirin, sebagai karyawan dan karyawan yang aktif bekerja seharian, bahkan tak jarang sering juga ada lemburan yang menuntut mereka harus pulang malam, tentunya hari-hari mereka akan sangat melelahkan, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat mereka dalam berorganisasi,

contohnya jika sebuah agenda telah disepakati, maka seluruh panitia yang telah tergabung di dalam kepanitiaan betul-betul semangat di dalam menjaga amanah kepanitiaan, yaitu di dalam lelah tetap melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai panitia, karena itu dampak positif dari pertanggungjawaban mereka tentu membuat tiap acara yang teragendakan tetap berjalan dengan maksimal. Keunikan yang perlu digaribawahi oleh peneliti para karyawan dan karyawati sudah cukup disejahterakan oleh gaji dari perusahaan, sedangkan di dalam kepanitiaan dan kepengurusan organisasi, kelelahan mereka tidak berujung pada bertambahkannya nilai kesejahteraan untuk mereka, karena dari tiap-tiap anggaran kegiatan tidak ada acara bagi-bagi sisa dana kegiatan, sebab laporan pertanggungjawaban di tiap agenda akan dijalani oleh seluruh panitia dengan jujur dan tulus ikhlas. Mengingat sisa anggaran akan dikembalikan kepada bendahara untuk dapat di pergunakan kembali dalam agenda berikutnya. Dengan kata lain perjuangan pengurus dan panitia tidak mengejar nilai materialisme. Karena dalam bekerja mereka tidak menuntut bayaran, maka seperti hal inilah yang menjadi faktor penyebab seluruh karyawan dan karyawati yang menjadi jamaah di dalam keanggotaan pergerakan dakwah islamiyah di wilayah perusahaan benar-benar mendapatkan hidayah dari Allah.

Kepengurusan DKM seperti wujud kauniyah dari firman Allah di dalam surat Yasin ayat 21 :

اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya : “*Ikutilah orang-orang yang tidak akan meminta imbalan darimu; dan mereka adalah orang-orang yang telah mendapatkan petunjuk (hidayah)*”. (Qs. Yasin : 21).²⁹

Para anggota mengikuti pengurus yang tidak meminta bayaran dari para anggota, pengurus hanya mengajak dan menyambut tiap anggota baru untuk bergabung, lalu mengikat anggota baru dengan silaturahmi dalam keakraban ukhuwah islamiyah, tidak jarang untuk konsumsi sekedar kopi dan makanan ringan para pengurus sanggup mengambil dari kantong pribadi. Kerelaan tersebut telah mampu mengundang uswatun hasanah bagi para anggota yang juga secara sukarela berkenan untuk ikut membawa konsumsi tambahan, maka wajarlah jika pergerakan yang sama-sama tidak menuntut imbalan akan menghadirkan hidayah yang paripurna dari Allah, sesuai yang terjanjikan dalam ayat di atas, adapun orang-orang yang mendapatkan hidayah di dalam Al-Qur’an dikenalkan sebagai muhtadun.

Karyawan Nikomas bersifat tidak permanen, misal adanya karyawan yang menjadi pengurus DKM Aktif, lalu mengundurkan diri dari pekerjaan di PT Nikomas Gemilang atau terkena PHK, wafat dan lain-lain. Namun tidak merubah sistem komunikasi yang sempat di bangun, bahkan kuatnya ikatan keakraban diantara para pengurus mampu memotivasi satu sama lain untuk mengambil perumahan yang tidak jauh dari wilayah PT Nikomas Gemilang. Hal ini terjalin di antara pengurus senior yang dampaknya membuat para pengurus

²⁹ Muhammad Shohib, *Syaamil Qur’an the Miracle*, (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 879.

Junior tetap merasa terayomi, meskipun seniornya telah menikah, karena saat lajang para pengurus tinggal di asrama yang disediakan oleh perusahaan biasa disebut dengan mess, yang tidak jarang menimbulkan dampak perjodohan dari pergaulan di antara pengurus lingkungan mess dan setelah menikah mereka sepakat untuk mencari tempat tinggal yang tidak jauh dari lokasi kajian. Agar tetap bisa hadir dalam tiap kajian dan masih bisa mengayomi segenap adik-adik pengurus, yang otomatis semangat untuk menjaga organisasi di antara pengurus junior tidak memudar, namun dapat ter regenerasi dengan baik. Walau terkadang ada juga keadaan yang memaksa berkurangnya jumlah pengurus yang berkualitas efek pernikahan yang harus memaksanya untuk berhenti bekerja dan pindah ke luar kota. Bahkan tak jarang program PHK juga menjadi penyebab berkurangnya jumlah kader berkualitas yang di miliki oleh DKM, karena putusnya hubungan kerja, otomatis memutus juga hubungan dengan fihak keorganisasian di DKM. Namun untungnya setiap pengurus junior yang baru tergabung memiliki antusiasme yang tinggi untuk menarik karyawan dan karyawan baru agar bergabung dalam organisasi yang sudah ada.

3. Pergerakan Dakwah yang Terorganisir.

Peneliti juga menemukan strategi dakwah yang terstruktur dengan baik di dalam pergerakan dakwah DKM Pusat al muhajirin. Hal ini di simpulkan melalui cabang struktural di dalam kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan pengurus idaroh serta imaroh.

Sehingga proses kegiatan dakwah akan dapat di laksanakan dengan sangat baik, berkat adanya pergerakan dakwah yang terorganisir.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian di atas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan Ketua DKM Pusat Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait strategi dakwah yang di gunakan ataupun di terapkan di lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang

“Strategi dakwah yang ketiga yaitu Pergerakan dakwah di industri PT. Nikomas Gemilang selalu terorganisir, karena terdapat ketua, sekretaris, bendahara dan pengurus idaroh serta imaroh yang di mana mereka semua menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan efektif. Kegiatan dakwah dapat di laksanakan dengan baik, karena adanya pergerakan dakwah yang terorganisir”.³⁰

Suksesnya dakwah yang ada di PT. Nikomas Gemilang selain ada ketua, sekretaris dan bendahara ada juga pengurus idaroh dan imaroh yang di mana pengurus ini sangat berperan juga untuk suksesya dakwah di lingkungan industri. Karena pengurus idaroh bertanggungjawab untuk menjalin ukhuwah islamiah dengan para karyawan pabrik, misalnya dengan mengkoordinir kehadiran perwakilan keluarga besar DKM di dalam tiap-tiap acara dan memotivasi para karyawan

³⁰ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

pabrik untuk menghadiri kajian, acara PHBI, hajat atau tasyakuran yang di laksanakan di Masjid PT. Nikomas Gemilang. Jika ada jama'ah yang sakit, melahirkan atau terkena musibah pengurus idaroh bertugas untuk mengatur agenda penjengukan. Dan di dalam penjengukan, idaroh merangkul anggota lain dan karyawan pabrik untuk terlibat dalam proses kunjungan. Hal ini berdampak pada eratnya ikatan ukhuwah islamiah diantara pengurus dan anggota. Serta sangat menarik perhatian bagi para karyawan karyawan yang belum bergabung dalam pergerakan mereka. Sehingga masjid menjadi lokasi yang nyaman untuk siapapun yang ingin beribadah di dalamnya, baik keluarga besar DKM maupun tamu di luar organisasi tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus ta'mir Al-Muhajirin untuk memperkuat data diatas.

“Pengurus idaroh juga bertanggung jawab mengkoordinir kehadiran perwakilan keluarga besar DKM di dalam tiap-tiap acara dan memotivasi para karyawan pabrik untuk menghadiri kajian, acara PHBI, hajat atau tasyakuran yang di laksanakan di Masjid PT. Nikomas Gemilang. Jika ada jama'ah yang sakit, melahirkan atau terkena musibah pengurus idaroh bertugas untuk mengatur agenda penjengukan. Dan di dalam penjengukan, idaroh merangkul anggota

*lain dan karyawan pabrik untuk terlibat dalam proses kunjungan”.*³¹

Dan tidak kalah mengagumkan dengan adanya Pengurus imaroh yang bertanggungjawab dalam kesuksesan program internal, diantaranya kemakmuran masjid, menjaga kebersihan masjid dari mulai menjamin kebersihan mukena dan sajadah serta toilet masjid dengan tidak mengandalkan tenaga dari office boy perusahaan. Pengurus imaroh juga bertanggungjawab penuh dalam menyiapkan seluruh agenda kegiatan yang di programkan oleh organisasi, bahkan anggaran dana yang tersisa tak jarang di alokasikan untuk membantu kegiatan keagamaan di luar Nikomas yang mengajukan proposal permohonan dana kepada Pengurus DKM, yang amat luar biasa adalah pengurus DKM Pusat Al Muhajirin di suplei dana kegiatan oleh Perusahaan, namun mampu berhemat dan sanggup untuk berbagi dengan lingkungan sekitar, tentu hal ini dapat menimbulkan citra yang positif di tengah lingkungan masyarakat di dalam menilai pergerakan dakwahnya keluarga besar DKM Al Muhajirin PT Nikomas Gemilang.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus imaroh untuk memperkuat data diatas

“Sedangkan pengurus imaroh yang bertanggungjawab dalam kesuksesan program internal, diantaranya kemakmuran masjid, menjaga kebersihan masjid dari

³¹ Hasil wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

*mulai menjamin kebersihan mukena dan sajadah serta toilet masjid dengan tidak mengandalkan tenaga dari office boy perusahaan. Saya juga bertanggungjawab penuh dalam menyiapkan seluruh agenda kegiatan yang di programkan oleh organisasi, bahkan anggaran dana yang tersisa tak jarang di alokasikan untuk membantu kegiatan keagamaan di luar Nikomas yang mengajukan proposal permohonan dana kepada Pengurus DKM’.*³²

Dalam hal ini telah membuktikan bahwa proses dakwah di lingkungan karyawan pabrik Nikomas Gemilang sangat terorganisir dengan baik, yang karena itu telah menghantarkan pengurus DKM kepada dakwah yang sukses. Tentunya ini menjadi bukti bahwa perkataan sayyidina Ali memang benar kebenaran yang tidak terorganisir kamu akan dapat dihancurkan dengan mudah oleh kebatilan yang terorganisasi. Kutipan terkenal yang maknanya dari sayyidina Ali :

“بِالنَّظَامِ الْبَاطِلِ يَغْلِبُهُ نِظَامُ بِلَا الْحَقِّ”

“kebenaran yang tidak terorganisasi akan dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi. Begitu juga kebaikan dan kejahatan.”

³² Hasil wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

Peneliti juga sangat mendapatkan pelajaran berharga melalui penelitian ini, yakni sesuai firman Allah bahwa di dalam Surat Ar Ra'du ayat 11 Allah telah berfirman :

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: “..... *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia*”. (Q.s Ar Ra'du : 11).³³

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sampai kaum tersebut mau berusaha untuk merubah keadaannya agar menjadi lebih baik. Begitu pula citra negatif yang pernah berhembus di masyarakat untuk karyawan di perusahaan Nikomas, Allah izinkan berubah menjadi lebih baik bahkan sangat baik, karena perjuangan dari pihak internal karyawan industri PT. Nikomas Gemilang. Dengan kata lain Nikomas berubah karena ada kemauan dan usaha dari dalam pihak internal untuk mengubahnya. Lain halnya jika tidak ada perjuangan di dalamnya tentu citra buruk sampai saat ini tentu masih akan melekat. Karena keberhasilan strategi dakwah yang ada di lingkungan industri, hal ini dapat mengubah citra negatif yang pernah berhembus di masyarakat menjadi citra positif di PT. Nikomas Gemilang.

³³ Muhammad Shohib, *Syaamil Qur'an the Miracle*, (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 497.

Selain perusahaan mendapatkan citra positif dari masyarakat sekitar industri, karyawan juga akhirnya mendapatkan dampak yang positif dengan diadakannya kajian rutin keagamaan di PT Nikomas Gemilang, yaitu dari segi busana yang tadinya belum terlihat sopan sekarang menjadi lebih santun dan syar'i, dari segi sikap yang tadinya belum ramah sekarang menjadi lebih ramah kepada sesama rekan kerja dan dari segi beribadah juga menjadi lebih rajin.

Hal ini di perkuat oleh salah satu jama'ah yang menyatakan bahwa dampak positif yang ia dapat setelah mengikuti kegiatan keagamaan.

“Semenjak mengikuti kegiatan kajian rutin, perubahan yang saya alami sedikit demi sedikit menjadi lebih baik, contohnya saya sendiri atau mungkin teman-teman yang lain itu yang ngajinya biasanya dulu masih sebulan sekali atau dua kali sekarang sudah tiap minggu dan bulan, perubahan selanjutnya dalam keseharian saya jadi lebih mendalami belajar agama dan tidak hanya fokus pada pekerjaan terus. Dan tujuan saya mengikuti kajian rutin diantaranya untuk menambah wawasan keagamaan dan bisa membedakan hal yang positif dan negatif. Selain itu pematerinya juga menyediakan forum sesi tanya jawab yang berkaitan dengan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, jadi kita bisa menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Tentunya ilmunya sangat bermanfaat dan banyak pelajaran yang bisa kita ambil dari kegiatan tersebut”.³⁴

³⁴ Hasil wawancara dengan Sindi, (jama'ah Al Muhajirin), Diwawancarai oleh penulis, 5 Mei 2024

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah di Lingkungan Industri PT. Nikomas Gemilang

PT. Nikomas Gemilang dalam melaksanakan dakwah untuk meningkatkan kualitas keberagamaan karyawan karyawan, berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan beberapa strategi dakwah. Pada proses pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan kualitas keberagamaan karyawan pabrik terdapat beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat pada pelaksanaan strategi dakwah, diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor yang menjadi pendukung suksesnya dakwah di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang :

1. Pemateri keagamaan yang professional

Demi kelancaran proses dakwah di PT. Nikomas Gemilang, maka pengurus DKM Al Muhajirin mengundang ustadz dan ustadzah yang berpengaruh di masa kini seperti ustadz Halimah Alaydrus, Ustadz H. Muhammad Romli Alumni dari Yaman dan ustadz ustadzah yang berpengaruh di lingkungan industri, yang di mana para ustadz dan ustadzah mampu profesional dalam memberikan materi dakwah yang baik. Suatu hal yang sangat penting juga, karena dalam pelaksanaan kegiatan dakwah seorang da'i diwajibkan mampu dalam mengelola dan mampu memberi jaminan kepada

karyawan mengenai wawasan keagamaan yang lebih efektif dan efisien.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian di atas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan Sekertaris DKM Pusat Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait faktor pendukung dakwah di Industri PT. Nikomas Gemilang

“Kami sebagai pegurus demi kelancaran proses dakwah di PT. Nikomas Gemilang, maka setiap kegiatan keagamaan kami selalu mengundang ustadz dan ustadzah yang berpengaruh di masa kini seperti ustadzah Halimah Alaydrus, Ustadz H. Muhammad Romli Alumni dari Yaman dan ustadz ustadzah yang berpengaruh di lingkungan industri, yang di mana para ustadz dan ustadzah mampu profesional dalam memberikan materi dakwah yang baik.”³⁵

Bahkan juga di benarkan oleh jama’ah sebagai karyawan pabrik yang aktif mengikuti kajian keagamaan.

“Setiap kajian dan acara-acara keagamaan DKM Al Muhajirin selalu mengundang para

³⁵ Hasil wawancara dengan Siti Komariyah, (Sekretaris DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

ustadz dan ustadzah yang berpengaruh di masa kini, yang membuat saya jadi semangat ikut kajian, karena materi yang di sampaikan mudah di pahami”.³⁶

2. Tempat peribadahan yang cukup memadai

Bangunan 7 Masjid dan 1 Musholla yang ada di industri PT. Nikomas Gemilang memiliki tempat yang luas, sehingga mampu menampung ratusan bahkan ribuan karyawan untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Hal ini membuat para karyawan pabrik semangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

Sebagaimana wawancara dengan pengurus Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait faktor pendukung dakwah di Industri PT. Nikomas Gemilang

“Di dalam PT. Nikomas Gemilang terdapat 7 bangunan Masjid dan 1 bangunan Musholla yang ada di industri PT. Nikomas Gemilang memiliki tempat yang luas, sehingga dapat menampung ratusan atau bahkan ribuan karyawan untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Sehingga karyawan pabrik

³⁶ Hasil wawancara dengan Sindi, (Jama'ah Al Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024

*semangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan”.*³⁷

3. Adanya dukungan dari pihak Perusahaan dan Seluruh Pengurus DKM beserta Ta'mir Al-Muhajirin dan sebagian karyawan juga berperan aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Dengan adanya dukungan dari pihak perusahaan dalam bentuk dana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, hal ini membuat pengurus DKM beserta Ta'mir Al Muhajirin jadi semangat menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan juga sebagian karyawan pabrik jadi berperan aktif untuk mengikuti kegiatan keagamaan, karena tidak ada yang melarang untuk hadir di kegiatan keagamaan, sehingga karyawan dapat menghadiri kegiatan tersebut dengan semangat. Sekaligus menambah wawasan keagamaan untuk karyawan pabrik yang minim dengan agama.

Untuk memperkuat uraian hasil penelitian di atas berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan Pengurus Al Muhajirin yang ada di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang terkait faktor pendukung dakwah di Industri PT. Nikomas Gemilang

“Perusahaan selalu mendukung kegiatan keagamaan yang di laksanakan di industri PT.

³⁷ Hasil wawancara dengan Arif Fatkhurrohman, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

*Nikomas Gemilang dan tak kalah juga semua pengurus DKM serta Ta'mir Al-Muhajirin yang selalu berperan aktif dalam kegiatan keagamaan. Dengan adanya dukungan dan partisipasi tersebut membuat suksesnya dakwah di lingkungan industri, sehingga bisa di katakana sebagai faktor pendukung”.*³⁸

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dakwah di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang adalah Sering putusnya regenerasi kepengurusan efek pernikahan, karena begitu sering terjadi pengurus wanita yang sangat konsisten dan penuh tanggung jawab akhirnya telah menemukan jodohnya dan harus segera menikah, lalu setelah menikah ia di pinta oleh suaminya untuk berhenti dari kerja di PT. Nikomas Gemilang, yang otomatis peranannya sebagai pengurus akan ikut terhenti, sedangkan butuh waktu untuk menemukan kader pengganti yang juga konsisten dalam berorganisasi. Masih di tambahkan lagi dengan faktor kelelahan fisik yang di hadapi oleh para pengurus dan anggota DKM Al Muhajirin yang dapat mempengaruhi konsistensi mereka dalam berkegiatan.

Data di atas di perkuat oleh wawancara dengan Ketua DKM Al - Muhajirin terkait faktor penghambat dakwah di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang.

³⁸ Hasil wawancara dengan Wahyuni, (Pengurus Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

“Banyak senior yang sudah menikah tidak melanjutkan menjadi pengurus Al Muhajirin, di karenakan ada yang sudah pindah keluar kota dan akhirnya berhenti bekerja. Dan penghambatnya ada aja karyawan yang tidak mengikuti kajian di karenakan mereka sudah lelah bekerja”.³⁹

C. Analisis dan Pembahasan

Peneliti menggunakan teori Konstruksi Sosial atas Realitas (*Social Construction of Reality Theory*) yang di kemukakan oleh Berger dan Luckman. Bahwasanya penggunaan teori ini sudah tepat dan sesuai digunakan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan. Berger dan Luckman menyatakan bahwa masyarakat secara empirik berproses secara dialektik fundamental melalui tiga momentum atau langkah, yaitu *eksternalisasi-objektivasi-internalisasi*.

1. *Eksternalisasi* ialah penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia. *“Society is a human product”*.

Eksternalisasi adalah suatu pencurahan kedirian manusia secara terus menerus ke dalam dunia sekelilingnya baik dalam aktivitas fisik maupun mentalnya. Manusia tidak bisa tinggal diam atau menutup diri, karena itu kemudian bergerak keluar untuk mengekspresikan diri dalam dunia sekelilingnya. Pada *Eksternalisasi*, manusia melakukan adaptasi diri dengan lingkungan sosio-kulturalnya menggunakan sarana bahasa dan tindakan. Ada manusia yang bisa beradaptasi dan ada juga yang

³⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Komar, (Ketua DKM Al-Muhajirin), Minggu 5 Mei 2024.

tidak bisa beradaptasi. Penerimaan atau penolakan tergantung pada kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosio-kulturalnya.

Dalam penelitian ini, setiap karyawan mempunyai kebutuhan spiritual kemudian karyawan ini mengeksteralisasi dengan mengeluarkan ide-ide bagaimana caranya membuat kegiatan keagamaan, maka tahapannya dengan cara berinteraksi dengan sesama karyawan untuk membentuk kepengurusan, akhirnya terbentuklah pengurus DKM Pusat dan Ta'mir Al-Muhajirin, kemudian antara pengurus DKM Pusat Al Muhajirin dengan anggota Ta'mir Al Muhajirin dan juga karyawan pabrik melakukan interaksi, agar pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat terlaksana dengan lancar, karena kegiatan keagamaan menjadi sorotan objek penelitian ini. Interaksi antara pengurus DKM Pusat Al Muhajirin dengan anggota Ta'mir Al Muhajirin dan juga karyawan pabrik dipandang sebagai proses eksternalisasi dalam konstruksi dakwah dengan mengagendakan kajian mingguan, kajian bulanan dan menyelenggarakan PHBI. Dengan adanya kajian mingguan dan bulanan, maka akan semakin kayanya informasi tentang nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan bersosialisasi dengan sesama karyawan. Proses inilah yang dalam teori Berger dan Luckmann disebut sebagai proses *eksternalisasi*.

2. *Objektivasi* ialah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi. “*Society is an objective reality*”.

Objektivasi merupakan hasil yang telah dicapai baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Hasil itu menghasilkan realitas objektif yang bisa jadi akan menghadapi penghasil itu sendiri sebagai suatu faktisitas yang berada di luar dan berlainan dari manusia yang menghasilkannya. Lewat proses *objektivasi* ini, masyarakat menjadi suatu realitas suigeneris. Hasil dari *eksternalisasi* kebudayaan itu misalnya, manusia menciptakan alat demi kemudahan hidupnya atau kebudayaan non-materil dalam bentuk bahasa.

Dalam penelitian ini, sebagai gambaran proses *objektivasi* bahwa, pengurus DKM Pusat dan Ta'mir Al Muhajirin di lingkungan industri PT. Nikomas Gemilang memiliki sejumlah kegiatan yang menjadi amalan-amalan istiqomah pengurus dan juga anggotanya. Amalan-amalan tersebut selalu diupayakan untuk diterapkan nilai-nilainya dalam kehidupan beragama dan bersosialisasi. Transformasi nilai-nilai yang diupayakan, baik yang berupa ucapan maupun tindakan dari pengaplikasian amalan-amalan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan pabrik ini kemudian menjadi sebuah kenyataan obyektif. Secara perlahan dan alamiah, nilai-nilai yang ditanamkan tersebut benar-benar menjadi sebuah kenyataan objektif. Proses inilah yang kemudian disebut sebagai *objektivasi*.

3. *Internalisasi* ialah individu mengidentifikasi diri di tengah lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial dimana individu tersebut menjadi anggotanya. “*Man is a social product*”.

Internalisasi adalah peresapan kembali realitas objektif atau dunia yang terobjektivasi oleh manusia. Warga masyarakat mentransformasikan sekali lagi dari struktur-struktur dunia objektif tersebut ke dalam struktur-struktur kesadaran subjektif. Proses *internalisasi* lebih merupakan penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.

Dalam penelitian ini, proses kontruksi yang terakhir adalah *internalisasi* yakni, nilai-nilai dan bentuk apa saja yang telah menjadi kenyataan objektif dalam keseharian pengurus dan anggota Al Muhajirin benar-benar menjadi referensi utama. Dalam konteks membangun kehidupan beragama yang benar dan juga kehidupan bermasyarakat atau bersosialisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam bentuk toleransi dan kesadaran sosial, penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam amalan-amalan yang telah di kaji memang benar-benar penting.

Peneliti memilih teori konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Thomas Luckman, karena pada dasarnya konsep yang dikemukakan dalam teori tersebut sangat relevan dengan realitas yang hendak dikaji oleh peneliti. Peneliti hendak melakukan pengkajian secara mendalam terhadap strategi dakwah di industri melalui kajian - kajian yang dilaksanakan oleh pengurus DKM dan Ta'mir Al Muhajirin. Seperti yang dikatakan Berger, bahwa pada dasarnya strategi dakwah yang dibutuhkan seperti adanya forum-forum pengajian atau kajian, acara-

acara hari besar Islam, aktivitas sembahyang berjamaah di langgar atau masjid dan beberapa forum pertemuan yang lain merupakan suatu aktivitas “*legitimasi*” dalam memelihara, mempertahankan, mengukuhkan dunia - makna yang ada. Berger dan Luckman menganggap bahwa konsep Amar ma'ruf nahi munkar misalnya tidak lain adalah produk *eksternalisasi*, yang sudah menjadi *objektivasi* yang kemudian digunakan oleh masyarakat sebagai sesuatu yang diakui karena dapat diterima (*plausible structure*). Oleh karena itu strategi dakwah yang dilakukan oleh PT. Nikomas Gemilang dengan adanya kepengurusan DKM atau lembaga-lembaga dakwah yang mengagendakan kegiatan keagamaan dapat di katakan sebagai pelaku *eksternalisasi*, *objektivasi* dan *internalisasi* yang akan mengekspresikannya kepada karyawan industri, agar karyawan Nikomas memiliki pemahaman keagamaan lebih mendalam.